

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan mengambil data langsung di lapangan.¹ Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan, untuk mendapatkan data dan informasi secara konkret, terperinci, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terkait manajemen pembelajaran daring kitab kuningdi MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu obyek secara alamiah, di mana instrumen kuncinya adalah peneliti itu sendiri, pengambilan sampel sumber data melalui *purposive* dan *snowball*, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi, data yang dianalisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Adapun pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan cara mencari data dan informasi secara detail dan objektif sesuai dengan data yang telah ditemukan di lapangan, tanpa dicampuri dengan pendapat dari peneliti.³ Penelitian ini untuk mengamati dan menganalisis manajemen pembelajaran daring kitab kuningdi MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian di sini berupa lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Adapun *setting* dalam penelitian ini yaitu:

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 127.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Qudsiyyah Putri Kudus yang berlokasi di Jl. Lambao No. 1 desa Singocandi, kabupaten Kota, kecamatan Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu:

- a. MTs Qudsiyyah Putri Kudus memiliki program unggulan yang memfokuskan mencetak putri yang shalihah, yang mampu menghafal Al-Qur'an dan memahami berbagai kitab, seperti kitab kuning.
- b. Madrasah ini telah menerapkan pembelajaran daring kitab kuning, sebagai solusi utama dalam mengatasi kendala penyebaran Covid-19 di ruang belajar.
- c. MTs Qudsiyyah Putri Kudus memberikan izin untuk melaksanakan penelitian terkait fokus masalah sesuai judul penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2021 – Desember 2021. Penelitian dilaksanakan pada pagi hari, waktu pembelajaran berlangsung, selebihnya penulis menyesuaikan kondisi informan yang bersangkutan untuk memperoleh data lebih mendalam.

C. Subjek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus yang dikutip oleh Rahmad, subjek penelitian merupakan individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber data dan informasi dalam melakukan pengumpulan data penelitian.⁴ Subjek penelitian biasa disebut responden, namun dalam kalangan penelitian kualitatif subjek penelitian dikenal dengan sebutan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi terkait data penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah Guru Pengampu Kitab Kuning, Kepala Madrasah, dan Peserta Didik yang melaksanakan pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah segala aspek yang mendukung dalam kelengkapan data penelitian yang terkait dengan manajemen pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sarwono yang dikutip oleh Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sebagai sumber data utama dalam penelitian.⁵ Sumber data utama dapat dicatat oleh peneliti melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya. Data ini diperoleh peneliti melalui proses wawancara dengan pihak yang terkait, yaitu kepala madrasah, guru pengampu kitab kuning, dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁶ Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori-teori yang relevan sesuai dengan masalah penelitian, misalnya buku, jurnal, artikel, data dari internet, skripsi atau tesis, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah penting yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data yang diinginkan sesuai penelitian yang akan dikaji. Berikut teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data:

⁵ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Suharno Pressindo (LPSP), 2019), 34.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 309.

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan bertanya secara langsung atau tatap muka kepada informan sebagai subyek penelitian.⁷ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang sudah tergolong dalam kategori *in-depth interview*. Proses pelaksanaan dalam wawancara ini, lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur, yaitu penulis menggali informasi permasalahan secara terbuka dan menyesuaikan keadaan informan, sehingga pihak yang diajak wawancara lebih nyaman ketika diminta pendapat atau ide-idenya.⁸

Adapun alat instrumen yang digunakan peneliti dalam proses wawancara kepada informan, yaitu *pertama* buku catatan yang digunakan untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, perekam suara digunakan untuk merekam semua percakapan saat wawancara. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan. Perlu kita ingat, di era teknologi dan komunikasi yang semakin canggih ini, kegiatan wawancara dengan cara tatap muka tidak lagi menjadi syarat utama dalam pelaksanaan pengumpulan data. Hal ini disebabkan bahwa dalam kondisi tertentu seperti pandemi Covid-19 ini, peneliti dapat berkomunikasi dengan informan melalui telepon, *handphone* (HP), dengan berbagai aplikasi *online* atau dengan media informasi lainnya.

Pada penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan wawancara kepada kepala madrasah, guru pengampu kitab kuning, dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

Dengan hasil data yang diperoleh berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 320.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui media pengamatan.⁹ Observasi mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data di lokasi penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

Dengan hasil data yang diperoleh berupa kegiatan-kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat instrumen dalam proses pengumpulan data yang digunakan sebagai penguat data yang diperoleh di lapangan. Data dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu suatu catatan peristiwa yang sudah terjadi di masa lampau. Dokumen dapat berupa foto/gambar, *file*, tulisan, rekaman atau karya menumental dari seseorang.¹⁰

Pada penelitian ini, penulis memperoleh data dokumentasi meliputi profil madrasah, susunan organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran, serta perangkat yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran daring kitab kuning, seperti RPP. Selain itu, gambar/foto pelaksanaan wawancara antara peneliti dengan informan dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

Dengan hasil data yang diperoleh berupa catatan, transkrip, dan gambar kegiatan pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, di mana dalam menguji validitas dan reliabilitas data, penelitian kuantitatif dapat diuji melalui pengujian instrumen, sedangkan penelitian kualitatif yang diuji adalah keabsahan datanya. Hal ini disebabkan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi *key instrument* dalam penelitian yang dilaksanakan. Adapun langkah-langkah dalam menguji keabsahan data yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan aktifitas pengecekan data yang telah diperoleh peneliti sebelumnya, apakah data yang diberikan oleh sumber data sudah benar atau tidak. Adanya perpanjangan pengamatan, bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan data yang telah dikumpulkan, sehingga data yang diperoleh bersifat kredibel. Selain itu, perpanjangan pengamatan dapat menumbuhkan kepercayaan subyek kepada peneliti dan kepercayaan diri peneliti sendiri.¹¹

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan melalui berbagai sumber, cara dan waktu.¹² Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek kredibilitas data yang telah diperoleh, dengan cara mengecek berbagai sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber, yaitu guru yang mengajar kitab kuning secara daring, kepala madrasah, dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan kegiatan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari informan

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 329.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 372.

melalui berbagai teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik, di antaranya yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu.

Triangulasi waktu bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek kembali data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Umumnya data yang diperoleh melalui teknik wawancara dikumpulkan pada pagi hari, yaitu ketika narasumber masih segar, waktunya tidak sibuk, dan belum ada banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan bersifat kredibel. Oleh karena itu, peneliti harus pandai memilih waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

3. *Member Check*

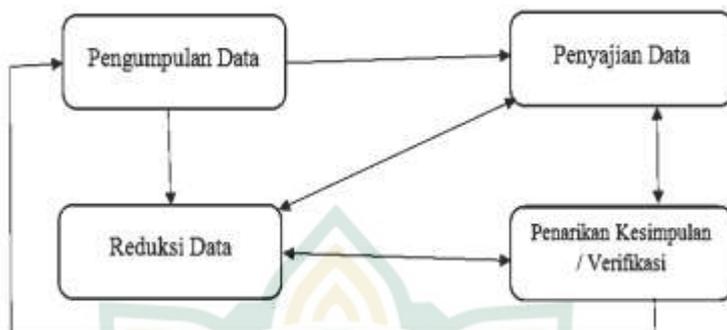
Member check merupakan aktifitas pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada sumber data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan atau sumber data.¹³

G. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir yang dikutip oleh Ahmad Rijali, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data/catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman bagi peneliti dan memudahkannya serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 langkah yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Proses analisis data dapat dipahami melalui gambar berikut:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 375.

¹⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84.

Gambar 3.1: Teknik Analisis Data Kualitatif

Adapun penjelasan mengenai langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Pengumpulan Data (Data Collection)*

Sebelum melangkah pada ketiga tahap di atas, terdapat proses pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian di lapangan yang terkait dengan manajemen pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Peneliti mengumpulkan data melalui berbagai teknik, seperti observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi.

2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Ketika data telah terkumpul, langkah pertama yaitu mereduksi data. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok (utama), serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.¹⁵ Reduksi data juga dapat diartikan sebagai penyederhanaan data, di mana peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian dan membuang data yang kurang penting. Sehingga data yang telah direduksi, mudah dipahami dan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. *Display Data (Penyajian Data)*

Penyajian data merupakan langkah peneliti dalam menyajikan data hasil penelitian secara sistematis dan terorganisir yang dapat mempermudah pemahaman. Proses

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

ini memungkinkan peneliti mengambil keputusan dan menindak lanjuti kegiatan berikutnya, ketika terdapat data yang tidak sesuai dengan penelitian yang diinginkan. Penyajian data kualitatif dapat berupa teks narasi hasil data yang diperoleh di lapangan, matrik, grafik, bagan, dan lain-lain.¹⁶

4. *Conclusion Drawing /Verification*

Conclusion Drawing/Verification merupakan langkah penarikan kesimpulan yang masih bersifat sementara. Hal ini bisa dikatakan sementara, jika data yang diperoleh di lapangan tidak memiliki bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditemukan peneliti dalam mengumpulkan data pada tahap awal telah didukung oleh bukti yang valid dan bersifat konsisten, maka kesimpulan tersebut bisa dikatakan kredibel.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan tentang manajemen pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

¹⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 94.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.